

**PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL DAN
PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PASIEN**

**(Penelitian Hukum Normatif terhadap Undang Undang
Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan)**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Strata 2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



OLEH

DIAN KARTIKA
NIM : 10.93.0030



PERPUSTAKAAN

NO. INV : 272 / 32 / MHK / c.1

TGL : 18 Januari 2012

PARAF : *Au.*

**PROGRAM MAGISTER HUKUM KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2012**

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME karena atas ijinNya, penulisan tesis dengan Judul "Pelayanan Kesehatan Tradisional dan perlindungan Hukum bagi Pasien" dapat diselesaikan

Meskipun karya ilmiah ini merupakan hasil kerja maksimal dari penulis namun penulis menyadari bahwa terdapat ketidak sempurnaan dar segi bentuk maupun substansinya. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan dan keilmuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu kritik dan saran dbutuhkan bagi penulis untuk dapat meningkatkan mutu daru karya ilmiah ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi bagi terselenggaranya penelitian serta terwujudnya tesis ini khususnya kepada:

Bapak Prof. Dr.Ir.Budi Wijanarko, M.Si selaku rektor UNIKA Soegijapranata Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengikuti Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana UNIKA Soegijapranata Semarang

Bapak Dr.A.Rudiyanto Soesilo, MSA., selaku Direktur Utama Program Pascasarjana UNIKA Soegijapranata Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Program Pendidikan Pascasarjana Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan di UNIKA Soegijapranata Semarang.

Prof.Dr.Agnes Widanti,S.H.,CN, selaku Ketua Jurusan Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana UNIKA Soegijapranata yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Program Studi Magister Hukum Kesehatan Program Pascasarjana UNIKA Soegijapranata Semarang.

Dr.Endang Wahyati, SH.,MH selaku Sekertaris Program studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana Semarang dan juga selaku penguji yang memberi banyak masukan.

Prof.Dr.Willa Chandrawila Supriadi,selaku Ketua Jurusan Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana UNIKA Soegijapranata kelas paralel Bandung

Dr. Pan Lindawaty S. Sewu, SH., M.Hum, selaku pembimbing utama yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan motivasi yang tak terhingga bagi penulis hingga tesis ini dapat selesai tepat pada waktunya. Terima kasih atas bimbingan, arahan, kesabaran,dan motivasinya selama ini.

dr. Rullyanto W., MPH, SH, MH.kes, selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan motivasi yang tak terhingga bagi penulis hingga tesis ini dapat selesai tepat pada waktunya. Terima kasih atas bimbingan, arahan, kesabaran,dan motivasinya selama ini.

Para staff pengajar Program Study Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana UNIKA Soegijapranata yang telah memberikan kuliah yang sangat bermanfaat bagi terwujudnya tesis ini.

Kedua Orang Tua dan adik-adik selaku keluarga penulis yang telah memberikan dukungan material dan spiritual serta dukungan motivasi yang tiada henti bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S2 Hukum Kesehatan ini.

Bapak Warsito, SH, MH.kes dan Velanti Anggunsuri, SH, MH.kes, yang telah juga memberikan bimbingan tambahan, dukungan moral. Terima kasih banyak atas diskusi-diskusi mengenai hukum kesehatan dan pinjaman sumber-sumber buku yang sangat bermanfaat hingga terselesaikannya tesis ini.

dr Dessica, A, teman seangkatan,seperjuangan yang telah banyak direpotkan. Terima kasih untuk dukungan spiritualnya serta dukungan motivasi nya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Rekan-rekan angkatan 9, 8, 10 dan 11 Program Magister Hukum Kesehatan UNIKA Soegijapranata kelas Bandung yang telah memberikan dukungan motivasi, masukan, pengetahuan, pengalaman, serta menghadirkan diskusi-diskusi yang bermanfaat. Juga pada Mbak Shinta dan Mbak Poppy yang telah banyak membantu dalam kelancaran study penulis hingga terselesaikannya tesis ini.

Serta para pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu dalam tesis ini. Penulis harapkan karya ilmiah ini dapat berguna dan dimanfaatkan untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Hukum Kesehatan.

Bandung, juli 2012

Dian Kartika

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	IV
Daftar Isi	VI
Halaman Pernyataan	IX
Abstrak	X
Abstract	XI
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Metode Penelitian	8
E. Sistematika penulisan	12
BAB II	PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL
A. Pengantar	13
B. Definisi dan Aspek Pelayanan Kesehatan Tradisional	
1. Definisi Pelayanan Kesehatan Tradisional	15
2. Konsep Pelayanan Kesehatan Tradisional	15
3. Sejarah Pengobatan Tradisional	15
4. Situasi dan Kondisi Sistem Medis Tradisional	
di Indonesia	18

5. Animo Pengguna Pengobatan Tradisional	24
6. Pengobatan Tradisional di Indonesia	26
C. Kebijakan Pemerintah tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional	
1. Dasar Hukum	29
2. Tahapan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Tradisional	30
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Pelayanan Kesehatan Tradisional	33
4. Standarisasi Pelayanan Kesehatan Tradisional	35
5. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tradisional di Indonesia	38
6. Langkah dan Pengembangan Pengobatan Tradisional ke dalam Pelayanan Kesehatan	40
7. Kebijakan Pengobatan Tradisional	47
8. Peraturan serta Perundang-undangan dalam pelayanan Kesehatan Tradisional	50
D. Penutup	52

BAB III ASAS PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PASIEN

A. Pengantar	55
B. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Hukum	62
C. Perlindungan Hukum	
1. Perlindungan Hukum	67
2. Konsep yang Membentuk Perlindungan Hukum	75
3. Hakekat Perlindungan Hukum	77

	4. Tujuan dan Fungsi Perlindungan Hukum	77
	D. Perlindungan Hukum Pasien	82
	E. Penutup	93
BAB IV	PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL DAN PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PASIEN	
	A. Pengantar	95
	B unsur- unsur Pelayanan Kesehatan Tradisional	96
	C. Unsur- unsur Perlindungan Hukum Pasien	101
	D. Unsur-unsur Pelayanan Kesehatan Tradisional Dan Perlindungan Hukum Pasien	105
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	131
	B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN		

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Dian Kartika, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM: 10.93.0030,

Menyatakan :

1. Bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang tertulis dan diacu dalam naskah tesis ini dalam daftar pustaka

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan dengan sebagaimana mustinya

Bandung Juli 2012,

Dian Kartika

PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL DAN PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PASIEN

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan tradisional merupakan terapi alternatif pengganti untuk memecahkan masalah kesehatan masyarakat. Perkembangan pelayanan kesehatan tradisional, disertai dengan antusiasme orang dalam pengobatan tradisional, menegaskan bahwa pemerintah memiliki tugas untuk meningkatkan dan mengontrol pelayanan pengobatan tradisional sebagai perwujudan perlindungan untuk masyarakat. melalui undang-undang NO.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Kemudian didukung dengan peraturan Kepmenkes RI No 10761Menkes/SKIVII1/2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional dimana pemerintah membentuk Sentra Pengembangan Dan Penerapan Pengobatan Tradisional (SP3T) yang diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan pada setiap pelayanan pengobatan tradisional.

Oleh karena itu telah dilakukan penelitian deskriptif analitis, yaitu dengan membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diteliti sambil menganalisisnya, yaitu mencari sebab-akibat dari suatu hal dan menguraikannya secara konsisten dan sistematis serta logis. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian tesis ini, yaitu yuridis normatif yaitu suatu cara dalam penelitian hukum yang dilakukan terhadap bahan pustaka atau data sekunder dengan menggunakan metode berpikir deduktif berdasarkan kriterium kebenaran koheren.

Hasil penelitian menunjukkan, dengan melihat kedua aspek dari unsur-unsur pelayanan kesehatan tradisional dan perlindungan hukum pasien, melalui Pasal 59, 60, 61 Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan dan Kepmenkes Nomor 1076 Tahun 2003 Tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional dapat dirumuskan jawaban sementara yakni: jika terpenuhinya syarat dan standar suatu pelayanan kesehatan tradisional maka dipenuhinya perlindungan hukum bagi pasien.

Kata kunci: pengobatan tradisional, pelayanan kesehatan, perlindungan hukum

TRADITIONAL HEALTH CARE AND LEGAL PROTECTION FOR PATIENTS

ABSTRACT

Traditional health care is an alternative therapy to solve public health problems. Development of traditional health care, along with the enthusiasm of people in traditional medicine, asserted that the government has a duty to improve and control the services of traditional medicine as an embodiment of protection for the community. through legislation N0.36 2009 on Health. Then supported by regulatory Decree No. Kepmenkes 10761Menkes/SKIVII1/2003 about the provision in which the government established the Traditional Medicine Center for Traditional Medicine Development And Implementation (SP3T) are required to carry out checks on any traditional treatment services.

Therefore, descriptive analytical research has been done, is to create a description or picture of a systematic, timely and reliable information about facts, properties and relationships between the phenomenon under study while analyzing it, is to look for cause and effect of things and put them in a consistent and systematic and logical . From the approach used in this thesis research, which is a normative juridical means in legal research conducted on library materials or secondary data using the method of deductive reasoning based on the criterion of truth coherent.

The results showed, there are several obstacles in improving and overseeing traditional medicine among the rules, understanding of the traditional medicine among the public, and intensify the standardization of methods for a better quality of traditional medicine. So it is necessary for the Department of Health Indonesians to rearrange its programs in building and developing the traditional treatment services. Health departments should be able to maximize the services of traditional medicine as one of the existing health services, through policy towards traditional medicine, safety, efficacy and quality, access and rational use of traditional medicine services

Keywords: traditional medicine, health care, legal protection